

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR BY USING DU PONT SYSTEM

Alim Syam

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

alim.syam@unida.ac.id

ABSTRACT

This research is aims to knowledge financial performace of company if it is analyzed using methode Du Pont System. Financial ratio analysis with Du Pont System analysis approach is analysis to show the relationship between *Net Profit Margin* (NPM), asset circulation or *Total Assets Turn Over* (TATO) and *Return On Investment* (ROI) to determine company *Return On Equity* (ROE). Type research is descriptive. Data source includes primary and secondary data. Data collection technique is documentation and interview. The result showed that the performance of PT. Sanshiro Harapan Makmur, seen in *Return On Equity* (ROE) and *Return On Investment* (ROI) tended to decline during the periode 2010-2014. *Return On Equity* (ROE) is caused by several things, among them is inefficiency in the total cost increases and not balanced with the *Earning After Tax* (EAT), *Net Profit Margin* (NPM) that fluctuating for five years.

Keywords : *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila menggunakan analisis metode *Du Pont System*. Analisis rasio keuangan *Du Pont System* adalah analisis yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM), perputaran aset atau *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI) untuk menentukan *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur yang terlihat pada *Return On Equity* (ROE) berfluktuatif dan *Return On Investment* (ROI) cenderung menurun selama periode 2010-2014. *Return On Equity* (ROE) yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu inefisiensi pada *Total Cost* yang meningkat dan tidak diimbangi *Earning After Tax* (EAT) sehingga mengakibatkan *Net Profit Margin* (NPM) yang berfluktuasi selama lima tahun.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE)

A. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Tujuan manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang ditetapkan dan sebagai pengambil keputusan dimasa depan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Kinerja keuangan dalam perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan maka harus dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting juga bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kunci keberhasilan sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan itu dalam menghasilkan keuntungan karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan mengetahui pendapatan yang telah dicapai dalam satu periode. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang),

serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Laporan keuangan juga merupakan suatu dasar untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Akan tetapi pada perusahaan PT. Sanshiro Harapan Makmur ini belum pernah dilakukan analisis laporan keuangan secara rinci seperti menggunakan analisis rasio keuangan, kemudian juga diperlukan sebuah analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan agar nantinya dapat memberikan informasi menyeluruh dan *komprensif* dari berbagai faktor dan penyebab yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang tidak hanya dari segi kualitatif saja, melainkan juga harus dengan metode kuantitatif.

Salah satu tujuan dari operasional perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga yang diperoleh sesuai dengan target yang diharapkan. Secara umum laba dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investor dan kreditor dalam penanaman modalnya. Laba sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan survey pendahuluan diperoleh data mengenai *Profit Loss Comparasion*,

Du Pont adalah nama perusahaan yang mengembangkan sistem ini, sehingga disebut sebagai sistem *Du Pont*. *Du Pont System* dan sistem rentabilitas ekonomis mempunyai kemiripan sehingga kadang-kadang ditafsirkan sama. Oleh karena itu perlu dipahami perbedaannya yaitu pada sistem *Du Pont* dalam menghitung *Return On Investment* (ROI) yang didefinisikan sebagai laba adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam konsep rentabilitas

Menurut Syamsudin (2001:64) analisis *Du Pont System* adalah *Return On Investmen* (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total *assets* di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Keunggulan analisis *Du Pont System*

antara lain :

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Return on total Investment (ROI)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen (Hanafi dan Halim, 2007:84).

Darsono dan Ashari (2005:57) menyatakan dengan mengetahui rasio ini, bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

Return On Assets

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / assets yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Veithzal Rivai, 2006 : 157).

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA berdasarkan teoritis dan cara perhitungan. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak (Lukman Dendawijaya, 2009 : 118

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak (Bambang Riyanto, 2001:44). Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Agnes Sawir (2003:3) menyatakan bahwa "Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity* (ROE) adalah untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*".

Menurut Eduardus Tandelilin (2004:240) "*Rasio Return On Equity* (ROE) bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah equitas perusahaan".

Rasio yang dipergunakan oleh investor guna melihat tingkat pengembalian terhadap modal yang mereka tanamkan disebut juga dengan Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity* (ROE).

Kesimpulan dari pengertian *Return On Equity* (ROE) adalah untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor, yaitu dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2006) dalam skripsinya yang berjudul

“Penerapan *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Tenun Pelangi Malang). Dari hasil penelitian tersebut, bahwa Kinerja Keuangan Tenun Pelangi Lawang berdasarkan tabel data *cross section* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tenun pelangi baik, karena nilai ROI yang dicapai perusahaan tenun pelangi selalu lebih tinggi dari nilai ROI rasio industri pada tahun yang bersangkutan. Untuk kinerja perusahaan tenun pelangi berdasarkan tabel *time series* menunjukkan pada tahun 2003 sampai 2004 perkembangannya membaik karena hasil ROI meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh hasil margin laba yang meningkat yang dipengaruhi oleh HPP yang relatif rendah. Namun pada tahun 2005 kinerja perusahaan mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh tingginya rasio aset lancar untuk bank dan piutang, sehingga mempengaruhi perputaran total aset yang menurun. Karena hasil ROI dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari investasi yang digunakan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prina (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Du Pont System* (Studi Pada UD Az Zahra Food). Dari hasil penelitian tersebut bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan persentase dari *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) persentasenya masih sangat rendah. Hasil perhitungan analisis *Du Pont System* juga menunjukkan kinerja yang kurang baik dikarenakan unsur-unsur yang mempengaruhinya juga masih sangat rendah. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan selama periode 2011-2013 tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. Pada tahun 2013, *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan yang

disebabkan oleh pengelolaan aset perusahaan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase kenaikan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan pada tahun 2013, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang dapat menggunakan aset perusahaan dengan baik untuk menghasilkan penjualan. Dapat dikatakan bahwa kenaikan *Return On Investment* (ROI) perusahaan selama periode 2011-2013 lebih cenderung disebabkan karena kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Dengan demikian objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah kinerja keuangan dengan Analisis Model *Du Pont* pada PT. Sanshiro Harapan Makmur. Perseroan ini didirikan pada tanggal 05 Nopember 2007 di Kota Bogor yang sejak awal berdirinya bercita-cita menjadi perusahaan handal dan profesional dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen, khususnya dalam bidang jasa. PT. Sanshiro Harapan Makmur didirikan oleh Bapak Sadly Amir dengan dukungan dari Bapak Ir. Andi Massalangka dan Ibu Heni Suhaeni serta investor lainnya.

Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data digunakan untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Proses analisis data dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan perangkat lunak komputer, lalu disajikan dalam tabel (ditabulasikan) sehingga dapat dilakukan analisis dan interpretasi secara lebih mudah.

Analisis *Du Pont Model*

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* atau ROI, dengan langkah-langkah sbb:

1) Langkah I

Menentukan Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover*

Perputaran Total Aktiva adalah suatu rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

a) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} + \text{Persediaan}$$

b) Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

c) Perputaran Aktiva

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

2) Langkah II

Menentukan Rasio Laba Bersih / *Net Profit Margin*

Rasio laba bersih mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu.

a) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Beban Usaha} + \text{Bunga} + \text{Pajak}$$

b) Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

c) Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) Langkah III

Menentukan *Return On Investasi* (ROI) *Du Pont*. ROI dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total perusahaan.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Kriteria perusahaan yang baik

ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik

b. Kriteria perusahaan yang kurang baik

ROI (*Du Pont System*) berada dibawah rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* sangat rendah

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

4) Langkah IV

Menentukan *Return On Equity* (ROE) *Du Pont*. *Return on equity* (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Net Profit Margin (NPM) PT. Sanshiro Harapan Makmur
Dengan Rata-Rata Industri

Tahun	PT. Sanshiro Harapan Makmur		PT. Astra	Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan	Rent A		
			Car		
2010	9,75%	-	13%	20%	Kurang Baik
2011	9,98%	Naik 0,23%	13%	20%	Kurang Baik
2012	8,87%	Turun 1,11%	12%	20%	Kurang Baik
2013	9,90%	Naik 1,03%	12%	20%	Kurang Baik
2014	12,74%	Naik 2,84%	11%	20%	kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur (Data Diolah, 2016)

Tabel 4.2
Total Assets Turn Over (TATO) PT. Sanshiro Harapan Makmur
Dengan Rata-Rata Industri

Tahun	TATO Perusahaan	Rata-Rata Industri	Selisih	Penilaian
2010	3,16x	2x	1,16x	Baik
2011	0,89x	2x	-1,11x	Kurang Baik
2012	0,72x	2x	-1,28x	Kurang Baik
2013	0,58x	2x	-1,42x	Kurang Baik
2014	0,76x	2x	-1,24x	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur (Data Diolah, 2016)

Tabel 4.3
Return On Investment (ROI) PT. Sanshiro Harapan Makmur
Dengan Rata-Rata Industri

Tahun	PT. Sanshiro Harapan Makmur		PT. Astra	Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan	Rent A		
			Car		
2010	30,81%	-	15%	30%	Baik
2011	8,88%	Turun 21,93%	14%	30%	Kurang Baik
2012	6,38%	Turun 2,50%	12%	30%	Kurang

					Baik
2013	5,74%	Turun 0,64%	10%	30%	Kurang Baik
					Baik
2014	9,68%	Naik 3,94%	9%	30%	Kurang Baik
					Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur (Data Diolah, 2016)

Tabel 4.4
Return On Equity (ROE) PT. Sanshiro Harapan Makmur
Dengan Rata-Rata Industri

Tahun	PT. Sanshiro Harapan Makmur		PT. Astra	Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan	Rent A		
			Car		
2010	41,29%	-	29%	50%	Kurang Baik
2011	59,14%	Naik 17,85%	28%	50%	Baik
2012	40,51%	Turun 18,63%	25%	50%	Kurang Baik
2013	42,25%	Naik 1,74%	21%	50%	Kurang Baik
2014	50,72%	Naik 8,47%	18%	50%	Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur (Data Diolah, 2016)

Berdasarkan tabel diatas, Rasio Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur dan Rata-Rata Industri Perusahaan Jasa Periode 2010-2014 memperlihatkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan pada tahun 2010-2014 dibandingkan dengan rasio rata-rata industri pada tahun yang sama yaitu tahun 2010-2014 umumnya berada dibawah rata-rata industri sehingga mengakibatkan penilaian kinerja perusahaan secara umum kurang baik. Selanjutnya untuk *Total Assets Turn Over* (TATO) juga menunjukkan hal yang sama dengan NPM dimana kecendrungan nilai TATO yang diperoleh perusahaan dalam hal ini PT. Sanshiro Harapan Makmur masih dibawa rata-rata industri sehingga mengakibatkan penilaian kinerjanya secara umum kurang baik. Kemudian selanjutnya melihat nilai *Return On Investment* (ROI) dimana hasil yang hampir sama juga diperlihatkan yang

mengakibatkan penilaian kinerja yang diperoleh juga tidak terlalu baik. Dan yang terakhir adalah *Return On Equity* (ROE), berbeda dengan hasil yang diperoleh rasio sebelumnya yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Investment* (ROI). *Return On Equity* (ROE) mendapat penilaian kinerja yang cukup baik karena pada tahun 2011 dan 2014 nilai rasio *Return On Equity* (ROE) berada diatas rata-rata industri.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dan melihat tabel hasil matriks rasio keuangan internal perusahaan secara umum Kinerja keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur cukup baik hal ini dikarenakan *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan antara tahun 2010-2014 secara umum cenderung berada diatas rata-rata industri walaupun hanya 2 tahun.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dari menganalisis rasio yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur selama 5 (lima) periode berturut-turut yaitu tahun 2010-2014, dengan menggunakan analisis Metode *Du Pont System* dengan dihubungkan dengan rata-rata industri ditahun yang sama, maka peneliti mengambil kesimpulan dari teori, pembahasan dan analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan yang dihasilkan atau yang telah dicapai PT. Sanshiro Harapan Makmur periode 2010-2014 dengan menggunakan analisis Metode *Du Pont System* yang dibandingkan dengan rata-rata industri dilihat dari :
 - a. *Net Profit Margin* (NPM), penilaian kinerja perusahaan kurang baik.
 - b. *Total Assets Turn Over* (TATO), penilaian kinerja kurang baik atau tidak efisien.
 - c. *Return On Investment* (ROI), penilaian kinerja kurang baik.
 - d. *Return On Equity* (ROE), penilaian kinerja cukup baik.
2. Kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Sanshiro Harapan Makmur selama periode 2010-2014 menunjukkan keadaan yang cenderung meningkat walaupun pada tahun 2012 sempat mengalami penurunan akan tetapi pada tahun berikutnya kembali mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan *Return On Equity* (ROE) yang cenderung mengalami fluktuatif selama lima tahun. Keadaan *Return On Equity* (ROE) yang mengalami fluktuasi diakibatkan adanya beberapa hal yang diantaranya yaitu efisiensi pada *total cost* yang meningkat
3. sangat diimbangi dengan peningkatan *Earning After Tax* (EAT), sehingga mengakibatkan *Net Profit Margin* (NPM) yang berfluktuasi selama lima tahun. efisiensi juga terjadi pada total

aset yang meningkat yang juga diimbangi dengan peningkatan nilai *sales*, sehingga mengakibatkan keadaan *Total Assets Turn Over* (TATO) yang fluktuatif. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) yang berfluktuatif ini mengakibatkan fluktuatif dimana pada tahun 2010 sampai dengan 2013 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2014 *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan, yang tentunya juga mengakibatkan *Return On Equity* (ROE) yang berfluktuasi. Selain itu, *Return On Equity* (ROE) yang berfluktuasi juga dikarenakan efisiensi total aset yang meningkatnya juga diimbangi oleh peningkatan total modal, sehingga berdampak pada *Multiplier Equity* (ME), yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal (aset) akan tetapi juga menggunakan dana eksternal (hutang).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Listiadi, 2007, *Analisis Keuangan Sistem Du Pont sebagai Alat Pengukur Profitabilitas (Studi pada PT Merck, Tbk.)*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 8, Nomor I, 2007 Februari, hal 1-8
- Arifin, Johar, 2010, *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan Berbasis Komputer*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia, 2007, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene. and Joel F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, PT Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono dan Ashari, 2011, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.

- Eka Yuliani, 2012, *Analisis Rasio Profitabilitas dengan Metode Pendekatan Du Pont yang dikembangkan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Evida Anugrahani, 2007, *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Aqua Golden Mississippi, Tbk., PT Mayora Indah, Tbk., PT Ultra Jaya Milk, Tbk.)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Safrie, 2007, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hernawan, Asep, 2008, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
http://www.kemenperin.go.id/statistik/ibs_indikator.php?indikator=2
- Ibnu Lukman, 2004, *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan (Studi pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Tahun 1999-2001)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Livia Putri, 2011, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk.* Politeknik Negeri Malang.
- Mahpud Sujai, 2011, *Evaluasi atas Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2003-2008 dengan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Sistem Du-Pont*, Volume 23, Nomor 2, 2011 Februari, hal 136
- Mardiyanto, Handono, 2009, *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal, dan Jawaban*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Rengga Mauretania, 2009, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2003-2007*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
